



PERKEMBANGAN AKUNTANSI AKRUAL PADA SEKTOR PUBLIK: ANALISIS BIBLIOMETRIK

*Hamdan Adhymaz Pratama¹, Siti Mutmainah²,
^{1,2}Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang

*Alamat Korespondensi: pratamahamdanadhymaz@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the development of scientific publication data on the theme of accrual accounting in the public sector from the Scopus database. The results of this study can be utilized for mapping the writing of additional articles on similar topics based on title, abstract and keyword analysis. The approach, utilizing bibliometric analysis with the Biblioshiny application, was employed to analyse 262 articles collected from 97 journals spanning the period from 2005 to 2023. Journals with high impact and the most productive authors on this topic were identified. Based on the analysis results, the Public Money and Management Journal (Q2) publishes the most articles on this theme. Irvine Lapsley's article is one of the most influential publications, with a total of 161 citations. The dominant research areas include accrual accounting management, accounting policy implementation and its impact on transparency and accountability. Recommendations for further research include a more in-depth exploration of the impact of accrual accounting on the efficiency of public sector financial management and a comparative analysis of public accounting policies.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan data publikasi ilmiah di bidang akuntansi akrual pada sektor publik dari *database* Scopus. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk pemetaan penulisan artikel lanjutan tentang topik serupa berdasarkan analisis judul, abstrak, dan kata kunci. Pendekatan melalui analisis bibliometrik dengan aplikasi Biblioshiny digunakan untuk menganalisis 262 artikel dari 97 jurnal sejak tahun 2005 hingga tahun 2023. Jurnal dengan dampak tinggi dan penulis paling produktif dalam topik ini berhasil diidentifikasi. Berdasarkan hasil analisis, Jurnal Public Money And Management (Q2) paling banyak memublikasikan artikel dengan tema tersebut. Artikel milik Irvine Lapsley menjadi salah satu publikasi paling berpengaruh dengan total sitasi sebanyak 161 sitasi. Area penelitian yang dominan mencakup pengelolaan akuntansi akrual, implementasi kebijakan akuntansi, dan dampaknya terhadap transparansi dan akuntabilitas. Rekomendasi penelitian selanjutnya mencakup eksplorasi lebih lanjut terhadap dampak akuntansi akrual pada efisiensi pengelolaan keuangan sektor publik dan analisis komparatif kebijakan akuntansi publik.



Keywords: *bibliometric analysis, public sector accounting, biblioshiny, accrual accounting*

JEL Classification: M410, M480

PENDAHULUAN

Akuntansi akrual sebagai bagian dari reformasi manajemen keuangan publik yang *mainstream*, merupakan upaya untuk melembagakan perubahan dalam administrasi publik (de Azevedo et al., 2020; Matekele & Komba, 2020; Muraina & Dandago, 2020; Rozaidy & Siti-Nabiha, 2023) untuk merespon adanya kebutuhan informasi baru di bawah *New Public Management* (NPM) (Lapsley, 2009). Sifat informasi yang disajikan akuntansi akrual yang lebih komprehensif memiliki keunggulan dibandingkan dengan informasi akuntansi berbasis kas dari sudut pandang kredibilitas (Ferry et al., 2018). Akuntansi akrual dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang posisi keuangan organisasi dengan mencatat transaksi pada saat terjadinya, dibandingkan pada saat kas diterima atau dibayarkan. Selain itu, akuntansi akrual memungkinkan perencanaan dan pengelolaan keuangan jangka panjang yang lebih baik, yang penting untuk pembangunan berkelanjutan di sektor publik. Kondisi tersebut dapat memberikan informasi keuangan yang lebih akurat dan komprehensif tentang kinerja keuangan pemerintah. Hal tersebut mencerminkan upaya untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan pada sektor publik. Akuntansi akrual memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai aset dan biaya penuh layanan publik.

Penelitian akuntansi akrual di sektor publik telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Jumlah

dokumen yang diterbitkan tentang topik ini terus meningkat dengan jenis yang paling umum ditemukan dalam berbagai jurnal adalah artikel. Topik penelitian yang paling banyak dipelajari terkait implementasi akuntansi akrual menarik untuk diteliti lebih lanjut, terutama dampaknya pada kinerja keuangan sektor publik dan tantangan penerapannya.

Temuan tren penelitian pada topik ini dapat menjadi bahan identifikasi untuk *research gap* penelitian berikutnya di bidang akuntansi sektor publik bagi para peneliti secara lebih komprehensif. Rekomendasi penelitian tersebut menjadi informasi yang berguna bagi perumus kebijakan di sektor publik khususnya regulator dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pelaporan keuangan sektor publik yang lebih efektif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi profil penelitian dengan tema akuntansi akrual pada sektor publik atau sektor pemerintahan yang telah dipublikasikan pada jurnal Scopus. Pertanyaan penelitian didefinisikan dengan bagaimana profil dan tren penelitian dengan topik akuntansi akrual pada sektor publik yang dipublikasikan pada *database* Scopus dengan rentang waktu dari tahun 2005 hingga 2023.

Dengan menggunakan analisis bibliometrik dengan literatur dari seluruh dunia pada basis data Scopus, dapat disimpulkan perkembangan pembahasan akuntansi sektor publik dalam kurun kurang lebih dari dua dekade terakhir. Kesimpulan utama dari

studi ini menggambarkan bahwa minat penelitian dengan topik ini secara akumulatif terus meningkat namun mulai terjadi penurunan dalam tiga tahun terakhir. Jelas bahwa diperlukan lebih banyak penelitian lebih lanjut untuk membantu pemerintah mengoptimalkan akuntansi akrual dalam rangka peningkatan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana terhadap publik. Salah satu topik yang paling banyak dibahas adalah tantangan dan strategi dalam implementasi akuntansi akrual yang mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi akuntansi akrual seperti regulasi, teknologi, dan kompetensi sumber daya manusia.

TINJAUAN LITERATUR

Sistem akuntansi yang lebih informatif memiliki dua fungsi: menyediakan informasi yang komprehensif dan dapat diandalkan mengenai keuangan publik dan dasar untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pengendalian kegiatan pemerintah (Lüder, 1992; Wynne, 2004). Oleh karena itu, akuntansi sektor publik mendorong transparansi keuangan dan mendukung pencegahan penipuan dan pemborosan di entitas sektor publik (Brito & Jorge, 2021). Organisasi internasional, seperti International Monetary Fund (IMF) dan World Bank, sangat mendukung penggunaan akuntansi akrual di negara-negara berkembang (Adhikari & Gårseth-Nesbakk, 2016; Adhikari & Jayasinghe, 2017; Harun et al., 2012).

Implementasi akuntansi akrual telah menjadi salah satu topik penting dalam penelitian akuntansi sektor publik selama kurun 2005 hingga 2023.

Implementasi akuntansi akrual di sektor publik bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi keuangan pemerintah, dan efisiensi pengelolaan keuangan publik. Tren yang berkembang tersebut mendapatkan momentumnya karena berkaitan dengan penggunaan dana publik sehingga mendorong publik untuk melakukan analisis dan evaluasi atas implementasinya. Penerapan akuntansi akrual di sektor publik bertujuan untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan, menyempurnakan pelaporan keuangan, dan menyelaraskan dengan *International Public Sector Accounting Standard* (IPSAS), dengan mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan. Penelitian tentang akuntansi sektor publik pada instansi pemerintah menjadi bidang yang penting. Hal ini disebabkan oleh semakin meningkatnya tuntutan akuntabilitas dan transparansi sektor publik. Akuntansi sektor publik pada instansi pemerintah memainkan peran penting dalam memastikan bahwa dana publik digunakan secara efisien dan efektif.

Dalam konteks perkembangan akuntansi sektor publik di Indonesia, reformasi akuntansi pemerintah dalam pengelolaan keuangan negara dimulai sejak penerbitan Undang Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). SAP tersebut menggunakan basis *Cash Towards Accrual*, yaitu basis kas untuk pengakuan transaksi pendapatan, belanja, dan pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset,

kewajiban, dan ekuitas dana (Puspitarini, 2017).

Regulasi lain, Undang Undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara mengamanatkan agar pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja menggunakan basis akrual dan dilaksanakan selambatnya pada tahun anggaran 2008. Namun, selama pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual belum dilaksanakan, SAP dapat menggunakan pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis kas.

Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) periode 2004–2008, yang disusun berdasarkan penerapan SAP berbasis *cash towards accrual*, memperoleh opini *disclaimer* dari pemeriksa eksternal. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai pemeriksa eksternal sesuai ketentuan Undang Undang nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, memberikan pernyataan menolak memberikan opini (*disclaimer of opinion*) atau Tidak Memberikan Pendapat (TMP) karena auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan apabila lingkup audit yang dilaksanakan tidak cukup untuk membuat suatu opini.

Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang SAP menjadi dasar hukum penerapan SAP berbasis akrual yang diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan tahun anggaran 2015. Regulasi ini diterapkan selama masa transisi perubahan *Cash Towards Accrual* hingga implementasi menjadi akrual penuh, dan mencabut Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2005. SAP

berbasis akrual menjadi *best practice* di dunia internasional.

Dalam perjalanannya, LKPP Republik Indonesia mendapatkan capaian opini audit tertinggi berupa Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau *unqualified opinion* pada tahun 2016. Opini audit merupakan pendapat auditor dalam menilai kewajaran laporan keuangan (Chung et al., 2019). Opini dalam audit mencakup lima jenis opini: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (WTP DPP), Opini Wajar dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TW), dan Opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) (Burns & Igou, 2019). BPK selaku auditor eksternal menyatakan bahwa LKPP telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Opini tertinggi tersebut dicapai setelah melewati masa panjang periode tahun 2004 sampai dengan 2008 dengan capaian *disclaimer of opinion*, lalu pada tahun 2009 sampai dengan 2015 dengan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atau *qualified opinion*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif melalui analisis bibliometrik untuk melihat pola dan perkembangan literatur global pada topik tersebut. Analisis bibliometrik adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji produksi ilmiah subjek yang dapat digunakan untuk memandu arah dan strategi penelitian masa depan (Sari et al., 2022).

Analisis tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang tren penelitian termasuk topik-topik yang paling banyak dibahas, metodologi yang digunakan, serta jaringan kolaborasi antarpemeliti. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang lanskap penelitian akuntansi akrual di sektor publik, akademisi dan praktisi ke depan dapat mengidentifikasi area yang masih membutuhkan penelitian lebih lanjut serta meningkatkan sinergi antar literatur.

Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Bibliometrik dengan R biblioshiny. Data dianalisis berdasarkan metadata bibliografi, termasuk abstrak, jenis dokumen, jurnal, bahasa, tahun terbit, judul, total kutipan, penulis, afiliasi, referensi yang dikutip, DOI, kata kunci, penulis yang bersangkutan, kata kunci plus, dan kategori sains. Analisis bibliometrik merupakan alat statistik yang baik untuk menilai dan menyelidiki bidang pengetahuan tertentu, membangun hubungan, dan menilai pengaruh publikasi dalam komunitas ilmiah (Casprini et al., 2020). Hal ini memberikan nilai tambah pada metodologi lain karena menawarkan hasil terstruktur terhadap sejumlah besar informasi, menyajikan tren, dan kinerja dari waktu ke waktu, mengelompokkan dan membangun kerangka konseptual yang saling terkait dan mengidentifikasi kontributor paling produktif (penulis, afiliasi, dan negara), dan menawarkan petunjuk untuk penelitian tentang topik tertentu (Najaf et al., 2022).

Data diperoleh dan dikumpulkan dari artikel yang diterbitkan di jurnal Scopus dengan kata kunci "*accrual*

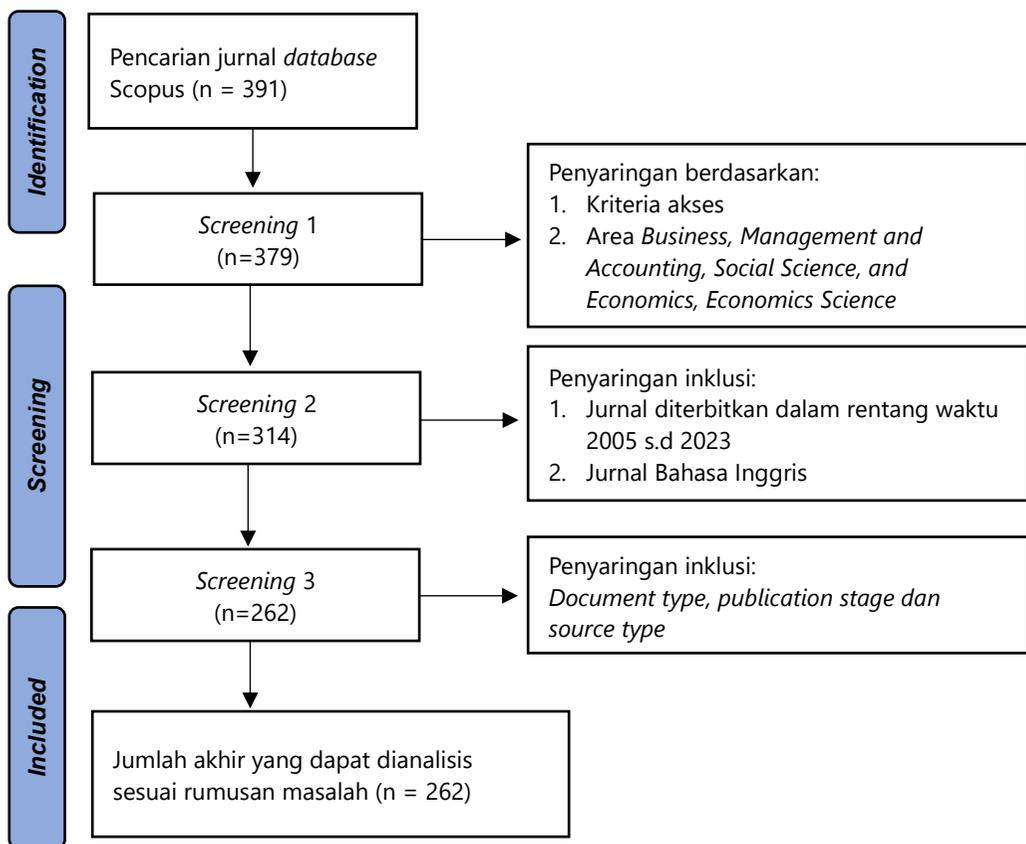
accounting", "*government or public sector*". Jurnal Scopus adalah *database* artikel ilmiah yang telah memiliki reputasi internasional yang dikelola oleh penerbit karya ilmiah Elsevier. Pemilihan basis data Scopus sebagai dasar penelitian adalah ketersediaan indeks publikasi yang di dalamnya memuat jumlah kutipan per artikel dan data tambahan lainnya (Zhu & Liu, 2020). Scopus sebagai basis data publikasi multidisiplin yang luas memiliki banyak karakteristik keunggulan dibandingkan dengan basis data publikasi lain. Contohnya kutipan dan abstrak dari berbagai macam publikasi ilmiah seperti makalah *peer-review*, jurnal, buku, paten, dan publikasi konferensi yang dapat diakses pada basis data Scopus. Scopus juga memiliki fitur penyaringan seperti jenis akses, nama penulis, tahun terbit penulisan, jenis tipe dokumen hingga pilihan jenis bahasa penulisan yang dapat digunakan untuk membantu memudahkan pengguna dalam pencarian yang lebih spesifik. Selanjutnya, Scopus menyediakan fitur untuk dapat menyimpan data dokumen berupa informasi sitasi dan bibliografi serta abstrak dan kata kunci dalam format RIS, CSV, BibTeX, dan *plain text* (Sari et al., 2022).

Pengambilan data pada Scopus menggunakan kata kunci *Accrual AND Accounting AND Public OR Government AND Sector* dilakukan pada tanggal 26 Mei 2024 dan diperoleh sebanyak 391 dokumen. Pencarian dilakukan pada kolom judul, abstrak, dan kata kunci. Data ini kemudian disaring kembali, dengan memberikan *range* tahun *from 2005 to 2023*. Selanjutnya disaring kembali untuk diambil hanya yang *subject area business, management and*

accounting, social science, and economics, econometrics and finance, dan berjenis dokumen berupa artikel yang publikasinya dalam bahasa Inggris dengan hasil sebanyak 262 dokumen. Penelitian ini hanya mencakup artikel jurnal terverifikasi (Voorberg et al., 2015), sementara artikel dari buku dan prosiding konferensi dikecualikan. karena proses *peer review* yang umumnya lebih rendah. Data bibliometrik dari 262 dokumen tersebut kemudian di-*export* menggunakan perangkat lunak R-biblioshiny untuk menunjukkan matriks sitasi serta memvisualisasikan berbagai hubungan antarartikel dan jaringan bibliometrik.

Aria & Cuccurullo, (2017) pembuat aplikasi bibliometrik yang *open source* dan tersedia secara bebas untuk digunakan, mengungkapkan bagaimana Biblioshiny memungkinkan pengguna tanpa pengalaman pemrograman untuk tetap dapat menjalankan analisis bibliometrik yang kompleks. Antarmuka yang intuitif dan *user-friendly* ini memungkinkan pengguna untuk fokus pada interpretasi hasil daripada berurusan dengan kode teknis. Gambar 1 menjelaskan secara singkat proses pemilihan sampel artikel yang dilakukan untuk penelitian ini.

Gambar 1 Prisma flow diagram metodologi penelitian



Sumber: Diolah peneliti

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Artikel yang digunakan pada penelitian ini merupakan publikasi yang diterbitkan dari tahun 2005 hingga 2023 berasal dari 97 sumber basis data jurnal dengan total artikel sejumlah 262 dokumen dan 650 kata kunci yang digunakan oleh para penulis. Terdapat 437 penulis dengan jumlah penulis yang tidak saling berkolaborasi sejumlah 50 penulis yang terdapat pada 58 dokumen. Dengan rincian data lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Informasi Data Utama

Description	Results
MAIN INFORMATION ABOUT DATA	
Timespan	2005:2023
Sources (Journals, Book, etc)	97
Documents	262
Annual Growth Rate %	7.21
Document Average Age	7.5
Average citations per doc	18.26
References	12027
DOCUMENT CONTENTS	
Keyword Plus (ID)	102
Authors Keywords (DE)	650
AUTHORS	
Authors	437
Authors of single-authored docs	50
AUTHORS COLLABORATION	
Single-authored docs	58
Co-Authors per Doc	2.41
International co-authorship %	28.63
DOCUMENT TYPES	
article	262

Sumber: Diolah peneliti

Rentang waktu analisis menunjukkan bahwa penelitian tentang akuntansi akrual di sektor publik mengalami peningkatan yang stabil selama hampir dua dekade, dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 7,21%. Usia rata-rata dokumen yang relatif muda (7,5 tahun) dan jumlah sitasi

rata-rata per dokumen yang cukup tinggi (18,26) menandakan bahwa topik ini tidak hanya berkembang tetapi juga memiliki dampak cukup signifikan dalam literatur akademik. Ada pertumbuhan minat terhadap penelitian tentang subjek tersebut pada periode analisis.

Penggunaan kata kunci yang beragam (650 kata kunci penulis dan 102 *keywords plus*) mencerminkan luasnya topik dan variasi fokus dalam penelitian akuntansi akrual di sektor publik. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti mengeksplorasi berbagai aspek dan implikasi dari akuntansi akrual dalam konteks sektor publik. Data ini menunjukkan bahwa 437 penulis terlibat dalam penelitian ini, dengan sebagian besar dokumen ditulis oleh lebih dari satu penulis. Namun, masih ada sejumlah penelitian yang dilakukan oleh penulis tunggal (50 dokumen) yang menunjukkan bahwa meskipun kolaborasi penting, penelitian individual juga memiliki tempat dalam bidang ini. Kolaborasi penulis tampak signifikan dalam penelitian ini, dengan rata-rata 2,41 penulis per dokumen. Selain itu, hampir sepertiga (28,63%) dari dokumen melibatkan kolaborasi internasional, yang menunjukkan adanya jaringan global peneliti yang bekerja sama dalam studi akuntansi akrual di sektor publik. Ini mencerminkan pentingnya dan relevansi topik ini di berbagai negara dan konteks internasional.

Selanjutnya, Gambar 2 menunjukkan jumlah artikel tentang akuntansi akrual sektor publik yang telah dipublikasikan pada jurnal Scopus sejak tahun 2005. Puncak publikasi tertinggi dicapai pada tahun 2021

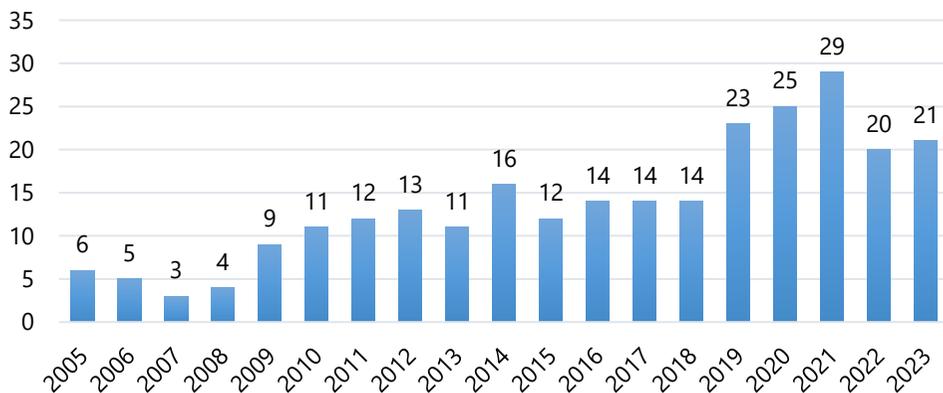
dengan 29 artikel, lebih tinggi dibanding publikasi artikel dengan tema serupa selama kurun 2005 sampai dengan 2009 atau setara dengan 11,07% sampel dari periode analisis. Secara umum terdapat beberapa kluster tren yang dapat diamati dari tren jumlah publikasi setiap tahunnya, yaitu periode penurunan yang dimulai dari tahun 2005 hingga 2007, kemudian mengalami peningkatan yang dimulai tahun 2008 hingga 2012. Selanjutnya, jumlah publikasi fluktuatif mulai tahun 2013 hingga 2015. Periode stagnan atau stabil terjadi pada kurun waktu 2016 hingga 2018 di mana jumlah artikel yang dipublikasikan selama 3 tahun berturut-turut tidak berubah yaitu berjumlah 14 artikel. Berikutnya, kembali terjadi peningkatan tren penelitian pada kurun waktu 2019 hingga puncaknya terjadi pada tahun 2021. Selanjutnya, dalam 2 tahun terakhir (2022-2023) mulai menunjukkan peningkatan meski belum mampu melewati capaian tertinggi pada tahun 2021 namun dengan adanya pembaruan IPSAS 41 dan IPSAS 42 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, dapat menjadi ruang topik yang menarik

untuk kembali diteliti lebih lanjut oleh para peneliti.

Secara garis besar, selama kurun dua dekade terakhir, terdapat dua masa dalam publikasi ilmiah akuntansi akrual sektor publik pada basis data jurnal Scopus, yaitu periode pertumbuhan di mana terjadi peningkatan publikasi ilmiah yang signifikan dari tahun 2005 hingga 2011. Hal ini menunjukkan bahwa minat penelitian dalam topik ini mengalami peningkatan selama periode tersebut. Kemudian, saat ini mulai masuk kepada periode stabilisasi, di mana mulai dari tahun 2012 hingga 2023, publikasi artikel ilmiah topik tersebut relatif stabil dengan sedikit fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa topik pada penelitian ini telah mencapai tingkat kedewasaan tertentu dan tidak mengalami pertumbuhan eksponensial seperti pada periode sebelumnya.

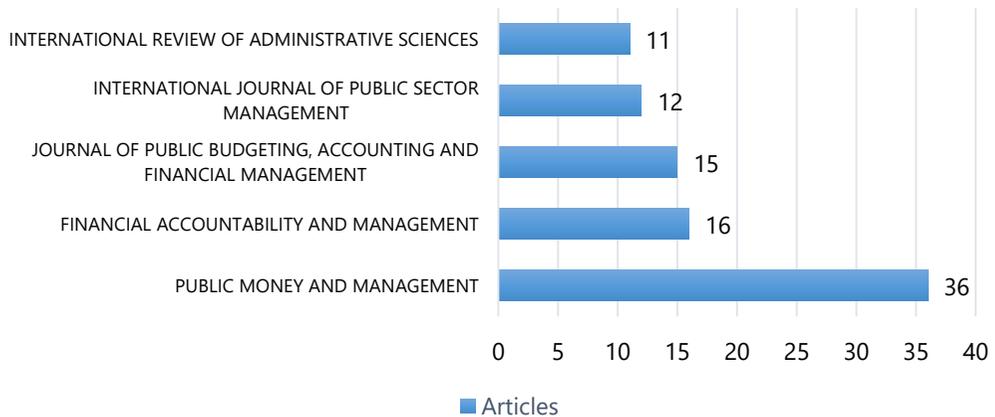
Beberapa jurnal yang banyak menerbitkan artikel dengan topik penelitian adalah sebagaimana disajikan pada Gambar 3. Jurnal *Public Money and Management* menjadi yang paling banyak memublikasikan dengan jumlah 36 artikel, diikuti oleh *Financial*

Gambar 2 Jumlah Publikasi Artikel per Tahun



Sumber: Diolah peneliti

Gambar 3 *Most Relevant Source*



Sumber: Diolah peneliti

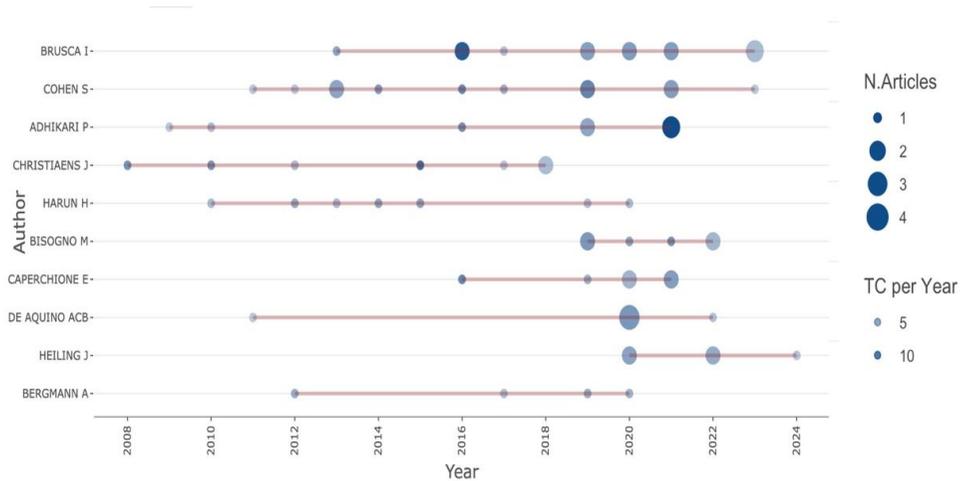
Accountability and Management sebanyak 16 artikel, Journal of Public Budgeting Accounting dan Financial Management sebanyak 15 artikel, International Journal of Public Sector Management sebanyak 12 artikel, dan International Review Of Administrative Sciences sebanyak 11 artikel. Hal ini dapat menjadi rujukan bahwa Jurnal Public Money and Management sebagai jurnal terindeks scopus menjadi tujuan favorit penelitian dengan topik akuntansi akrual pada sektor publik.

Pengembangan jurnal yang menjadi sumber penelitian dengan tema akuntansi akrual sektor publik menunjukkan perkembangan kemunculan tahunan masing-masing jurnal dari tahun 2005 hingga tahun 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian bertema akuntansi akrual sektor publik cenderung stabil berfluktuasi dan meningkat dalam publikasinya. Beberapa jurnal mulai mengalami perkembangan sejak tahun 2015 dan terus meningkat dalam jumlah publikasi seperti Jurnal Public Money

and Management, Financial Accountability and Management, dan International Review of Administrative Sciences. Beberapa jurnal baru lainnya mulai menerbitkan artikel dengan topik akuntansi akrual sektor publik mulai tahun 2015 dan 2017 seperti International Journal of Public Sector Management dan Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management dari Emerald Insight (Inggris). Temuan ini dapat membantu para peneliti untuk memilih jurnal yang tepat untuk memublikasikan penelitian mereka apabila topik penelitian berkaitan dengan akuntansi akrual sektor publik.

Produktivitas tidak hanya diukur pada jurnal saja, namun juga pada penulisnya secara khusus. Gambar 4 menunjukkan produksi beberapa penulis selama periode penelitian yang ditandai dengan garis merah sejak penulis menerbitkan hingga tahun terakhir penulis menerbitkan artikelnya. Selain itu juga terdapat lingkaran yang berwarna biru. Ukuran lingkaran

Gambar 4 Produksi Penulis Seiring Waktu
Authors' Production over Time



Sumber: Diolah peneliti

menunjukkan jumlah atau signifikansi publikasi penulis pada tahun tertentu. Semakin besar lingkaran, semakin tinggi tingkat produksi atau aktivitas penulis pada tahun tersebut. Garis merah menunjukkan jumlah makalah yang diterbitkan sesuai dengan tahun yang berlaku. Penelitian tersebut menghasilkan data seperti terlihat pada Gambar 4 di mana terlihat ada penulis yang sudah lama mulai menulis makalah dengan tema akuntansi akrual sektor publik dan ada pula yang baru menulis.

Total penulis yang diidentifikasi dalam penelitian ini sejumlah 437 orang, dengan 50 publikasi dibuat oleh satu penulis, sedangkan 58 publikasi dibuat secara kolaborasi antarpengarang. Penulis yang sudah lama menulis berdasarkan data adalah Cohen S. yang telah menulis sejak tahun 2011 dan terus menulis secara produktif hingga tahun 2023 meskipun kuantitasnya fluktuatif setiap tahun. Selain itu, penulis yang memiliki rekam jejak panjang juga ditempati oleh Harun H yang telah menulis sejak tahun

2010 hingga 2020 secara konsisten menulis 1 artikel tema serupa setiap tahun selama kurun waktu 10 tahun.

Rata-rata sitasi per tahun mengalami peningkatan yang stabil. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang diterbitkan selama periode tersebut mungkin memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan dengan penelitian yang diterbitkan pada periode sebelumnya. Semakin banyak kutipan menunjukkan semakin pentingnya subjek dalam penelitian akademis. (Salato et al., 2023).

Dalam Tabel 2, disajikan 10 artikel terpilih dengan faktor dampak tertinggi dalam urutan sitasi yang diterima dari Scopus beserta tahun penerbitan dan penulis. Artikel Lapsley et al., (2009) merupakan artikel dengan jumlah kutipan tertinggi (161). Hal tersebut wajar mengingat artikel tersebut telah diterbitkan sejak tahun 2009 sehingga memiliki waktu yang lebih panjang untuk dikutip dibandingkan artikel lain. Namun artikel Lapsley et al., (2009)

Tabel 2 Data penulis, judul, dan kutipan

No	Penulis	Judul Artikel	Citations
1	(Lapsley et al., 2009)	<i>On the Adoption of Accrual Accounting in the Public Sector: A Self-Evident and Problematic Reform</i>	161
2	(Carlin, 2005)	<i>Debating the Impact of Accrual Accounting and Reporting in the Public Sector</i>	134
3	(Ellwood & Newberry, 2007)	<i>Public sector accrual accounting: institutionalising neo-liberal principles?</i>	121
4	(Christiaens et al., 2015)	<i>The effect of IPSAS on reforming governmental financial reporting: an international comparison</i>	116
5	(Christiaens & Rommel, 2008)	<i>Accrual Accounting Reforms: Only For Businesslike (Parts of) Governments</i>	109
6	(Hyndman & Connolly, 2011)	<i>Accruals accounting in the public sector: A road not always taken</i>	104
7	(Liguori et al., 2012)	<i>Some Like it Non-Financial</i>	103
8	(Connolly & Hyndman, 2006)	<i>The actual implementation of accruals accounting: Caveats from a case within the UK public sector</i>	102
9	(Christiaens et al., 2010)	<i>Impact of IPSAS on reforming governmental financial information systems: a comparative study</i>	97
10	(Arnaboldi & Lapsley, 2009)	<i>On the Implementation of Accrual Accounting: A Study of Conflict and Ambiguity</i>	82

Sumber: Diolah peneliti

mengungguli 4 artikel lainnya dalam daftar yang terbit lebih dulu yaitu Carlin (2005) dengan 134 kutipan, Ellwood L.N. (2007) dengan 121 kutipan Christiaens LR (2008) dengan 109 kutipan, dan Connolly LH (2006) dengan 102 kutipan.

Pembahasan

Analisis bibliometrik menunjukkan perkembangan signifikan penelitian mengenai akuntansi akrual di sektor publik selama dua dekade terakhir, dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata 7,21%. Puncak publikasi terjadi pada 2021, seiring dengan perhatian yang meningkat terhadap reformasi tata kelola keuangan publik berbasis akrual. Penelitian terbagi dalam dua fase:

periode pertumbuhan pesat (2005-2011) dan periode stabilisasi (2012-2023), dengan fokus yang lebih spesifik. Pengaruh standar internasional IPSAS 41 dan 42, yang berlaku pada 2023, membuka peluang penelitian baru terkait dampaknya terhadap akuntabilitas dan transparansi keuangan publik. Kontribusi penulis produktif seperti Cohen S. dan Harun H., serta kolaborasi internasional yang mencapai 28,63%, menunjukkan relevansi global topik ini. Penggunaan 650 kata kunci mencerminkan keberagaman topik, dengan jurnal seperti *Public Money and Management* sebagai platform utama. Artikel seperti Lapsley et al. (2009)

menjadi referensi utama dalam pengembangan teori dan praktik akuntansi akrual, dan diharapkan penelitian masa depan akan lebih menggali implementasi serta evaluasi standar tersebut di sektor publik secara global.

Berdasarkan studi literatur terdahulu, Schmidhuber et al., (2022) menggunakan tinjauan literatur sistematis terhadap 80 artikel untuk mengevaluasi adopsi dan implementasi akuntansi berbasis akrual melalui IPSAS di sektor publik, mengidentifikasi tantangan seperti biaya tinggi, kesenjangan keselarasan, dan minimnya bukti empiris, serta mengusulkan agenda penelitian untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Hesford et al., (2006) mengamati perkembangan akuntansi manajemen menggunakan studi bibliometrik 1981-2000 dengan menganalisis perbedaan topik, metode, disiplin sumber, serta mengeksplorasi interaksi dan pengaruh para peneliti dalam komunitas akademik melalui kutipan dan jaringan sosial. Azhar et al., (2022) melakukan tinjauan literatur sistematis terhadap 136 artikel selama 23 tahun terkait penerapan akuntansi berbasis akrual di sektor publik, mengidentifikasi tantangan biaya tinggi dan kompleksitas implementasi, serta menyoroti kesenjangan dalam bukti empiris mengenai manfaat PSAA.

Bracci et al., (2019) melakukan tinjauan literatur terstruktur untuk mengidentifikasi hubungan antara teori nilai publik dan peran akuntansi di sektor publik, dengan menyoroti kurangnya penelitian empiris mengenai pengukuran dan penciptaan nilai publik serta menawarkan kerangka untuk

penelitian akuntabilitas dan manajemen kinerja.

Merujuk ke beberapa penelitian sebelumnya, Schmidhuber et al., (2022), Hesford et al., (2006), Azhar et al., (2022), Bracci et al., (2019) telah menunjukkan perkembangan signifikan dalam penelitian akuntansi, terutama dalam konteks sektor publik dan akuntansi berbasis akrual. Secara keseluruhan, keempat penelitian tersebut menunjukkan pentingnya eksplorasi lebih lanjut terkait manfaat, tantangan, dan kesenjangan dalam penerapan standar akuntansi publik, dengan fokus pada IPSAS dan akuntansi berbasis akrual sebagai area penelitian yang berkembang pesat, namun masih memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan berbasis bukti. Penelitian ini secara spesifik membahas perkembangan akuntansi akrual sektor publik di mana secara keseluruhan, hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian akuntansi akrual di sektor publik telah mencapai tingkat kematangan yang stabil, namun tetap membuka ruang inovasi untuk masa depan. Tren ini mencerminkan pentingnya topik ini dalam mendorong reformasi keuangan sektor publik di tingkat global.

Penerapan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan (Safari et al., 2024). Penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi para peneliti yang tertarik untuk mengkaji akuntansi akrual di sektor publik pada masa mendatang. Hal ini sejalan dengan pendapat Martadinata (2024), yang menyatakan bahwa akuntansi sektor publik di

Indonesia bersifat sangat dinamis dan terus dibutuhkan untuk mengukur kinerja organisasi secara efektif.

Salah satu studi kasus menarik di Indonesia adalah penerapan akuntansi akrual di Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam penerapan SAP berbasis akrual, tantangan seperti kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur masih menjadi kendala (Herwiyanti et al., 2017). Selain itu, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa pelatihan dan sosialisasi yang memadai sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf dalam mengelola akuntansi berbasis akrual (Salam & Sutaryo, 2019).

Di tingkat pemerintah daerah, penerapan akuntansi berbasis akrual juga telah dilakukan di berbagai daerah, seperti di Kabupaten Kediri. Penelitian di daerah ini menunjukkan bahwa implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini terlihat dari meningkatnya opini dari BPK setelah penerapan SAP berbasis akrual (Jati, 2019; Bondan S. et al., 2017). Namun, tantangan dalam hal kesiapan SDM dan infrastruktur tetap menjadi hambatan yang harus diatasi untuk mencapai hasil yang optimal (Pamungkas, 2018). Penelitian menunjukkan bahwa meskipun efektivitas penerapan akuntansi berbasis akrual masih berada di level cukup, namun dampaknya terhadap kualitas transparansi fiskal pemerintah sangat signifikan (Putra & Sudarto, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi berbasis akrual tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan keuangan, tetapi

juga sebagai alat untuk meningkatkan akuntabilitas publik (Putra & Sudarto, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyajikan analisis bibliometrik mengenai akuntansi akrual di sektor publik dengan rentang waktu tahun 2005 sampai dengan tahun 2023. Dari sampel 262 artikel yang dipublikasikan pada basis data Scopus, hasil analisis menunjukkan terdapat peningkatan minat penelitian akademik terhadap topik ini dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Penelitian dengan topik ini masih menjadi pilihan dengan tema yang cukup menarik untuk kembali diteliti sampai dengan saat ini. Topik tersebut sepertinya akan terus diteliti dalam jangka panjang.

Untuk penulis dari Indonesia, tercatat terdapat publikasi sebanyak 18 artikel sejak tahun 2018 namun belum signifikan secara sitasi dan dampak penelitian. Temuan dan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi bagi para peneliti di Indonesia yang akan melakukan publikasi dengan reputasi internasional pada jurnal yang telah banyak menerbitkan artikel dengan tema serupa.

Pada hasil analisis kata yang sering muncul pada sampel penelitian, beberapa tema yang sering disebutkan antara lain NPM, *institutional theory*, dan IPSAS akan menjadi pembahasan berkaitan dengan akuntansi akrual pada sektor publik. NPM dan *institutional theory* sebagai kerangka teoretis mendominasi latar belakang teori dan perspektif teoretis ini digunakan saling melengkapi. Hal ini menunjukkan beberapa negara melalui akuntansi

akrual sedang berupaya melakukan reformasi di sektor pemerintahan sehingga memerlukan penerapan praktik tata kelola publik yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang baik (Salato et al., 2023).

Menurut Salato et al., (2023) penerapan akuntansi akrual khususnya dalam konteks negara berkembang memiliki hubungan positif dengan faktor budaya. Dalam paragraf lain, diungkapkan bahwa tiga tekanan institusional (koersif, mimesis dan normatif) memengaruhi kecepatan adopsi akuntansi akrual.

Saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah melakukan analisis dari sisi geografis penelitian untuk menggambarkan bagian belahan dunia mana yang memengaruhi perkembangan akuntansi akrual pada sektor publik. Berikutnya, penelitian dapat memasukkan faktor modernisasi teknologi informasi dalam menganalisis tren perkembangan topik serupa. Sejalan dengan saran penelitian dari Jeacle (2021), peneliti berikutnya mulai dapat menerapkan metodologi netnografi yang tampaknya cocok untuk penelitian di masa depan. Jenis penelitian ini akan mendorong observasi dan keterlibatan langsung para agen dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam reformasi, baik melalui forum diskusi, *focus groups* atau *real-time conservation* dengan memanfaatkan platform digital baru yang memadai.

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Penelitian ini selain dapat berkontribusi untuk memperluas literatur tentang perkembangan

akuntansi akrual pada sektor publik, juga dapat memberikan panduan untuk penelitian lanjutan di masa yang akan datang mengenai topik tersebut.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan karena analisis bibliometrik hanya memotret tren perkembangan penelitian berdasarkan metadata bibliografi meliputi abstrak, jenis dokumen, sumber jurnal, bahasa, tahun terbit artikel, judul artikel, total kutipan, penulis, afiliasi, referensi yang dikutip, DOI, kata kunci, penulis yang bersangkutan, kata kunci plus, dan kategori sains, sehingga analisis perkembangan tidak dilakukan secara substansial dan mendalam. Di sisi lain, konfigurasi metodologi yang digunakan tidak menyeluruh dan terdapat karya ilmiah yang tidak masuk terpilih sebagai sampel seperti prosiding konferensi, laporan resmi, bab buku, materi editorial, catatan penelitian dan artikel selain dalam bahasa Inggris. Selanjutnya, basis data yang digunakan hanya satu sumber yaitu basis data jurnal Scopus. Namun, dengan sampel penelitian artikel ilmiah yang telah memiliki reputasi internasional dan dikelola oleh penerbit karya ilmiah Elsevier ini, merupakan sumber yang relevan dengan faktor dampak yang signifikan dalam analisis, sehingga membuat analisis penelitian secara ilmiah kuat dan ketat. Keterbatasan selanjutnya adalah pengolahan populasi hingga menjadi data sampel pada penelitian ini hanya menggunakan dua istilah kata kunci secara umum ("*accrual accounting*", "*public or government sector*"). Peneliti berikutnya dapat menambahkan kata kunci yang secara spesifik dapat menjadi tema khusus yang akan diteliti sehubungan

penerapan akuntansi akrual pada sektor publik.

REFERENSI

- Adhikari, P., & Gårseth-Nesbakk, L. (2016). Implementing public sector accruals in OECD member states: Major issues and challenges. *Accounting Forum*, *40*(2), 125–142. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2016.02.001>
- Adhikari, P., & Jayasinghe, K. (2017). 'Agents-in-focus' and 'Agents-in-context': The strong structuration analysis of central government accounting practices and reforms in Nepal. *Accounting Forum*, *41*(2), 96–115. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2017.01.001>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, *11*(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Arnaboldi, M., & Lapsley, I. (2009). On the implementation of accrual accounting: A study of conflict and ambiguity. *European Accounting Review*, *18*(4), 809–836. <https://doi.org/10.1080/09638180903136225>
- Azhar, Z., Alfian, E., Kishan, K., & Assanah, N. H. (2022). Accrual accounting at different levels of the public sector: A systematic literature review. *Australian Accounting Review*, *32*(1), 36–62. <https://doi.org/10.1111/auar.12357>
- Bondan S., Y. P., Djamhuri, A., & Rosidi, R. (2017). Kapabilitas dinamis implementasi sistem akuntansi pemerintahan dan kualitas laporan keuangan SKPD (Studi pada Pemerintah Kabupaten Kediri). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *19*(2), 82-101.. <https://doi.org/10.9744/jak.19.2.82-101>
- Bracci, E., Papi, L., Bigoni, M., Deidda Gagliardo, E., & Bruns, H. J. (2019). Public value and public sector accounting research: A structured literature review. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, *31*(1), 103–136. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-07-2018-0077>
- Brito, J. R., & Jorge, S. (2021). The institutionalization of a new accrual-based public sector accounting system: The case of cape verde *. *International Journal of Public Administration*, *44*(5), 372–389. <https://doi.org/10.1080/01900692.2020.1728312>
- Burns, M. B., & Igou, A. (2019). Alexa, write an audit opinion: Adopting intelligent virtual assistants in accounting workplaces. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, *16*(1), 81–92. <https://doi.org/10.2308/jeta-52424>
- Carlin, T. M. (2005). Debating the impact of accrual accounting and reporting in the public sector. *Financial Accountability & Management*, *21*(3), 309–336. <https://doi.org/10.1111/j.0267-4424.2005.00223.x>
- Casprini, E., Dabic, M., Kotlar, J., & Pucci, T. (2020). A bibliometric analysis of family firm internationalization

- research: Current themes, theoretical roots, and ways forward. *International Business Review*, 29(5), 101715. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2020.101715>
- Christiaens, J., Reyniers, B., & Rollé, C. (2010). Impact of IPSAS on reforming governmental financial information systems: A comparative study. *International Review of Administrative Sciences*, 76(3), 537–554. <https://doi.org/10.1177/0020852310372449>
- Christiaens, J., & Rommel, J. (2008). Accrual accounting reforms: Only for businesslike (parts of) governments. *Financial Accountability & Management*, 24(1), 59–75. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0408.2008.00443.x>
- Christiaens, J., Vanhee, C., Manes-Rossi, F., Aversano, N., & van Cauwenberge, P. (2015). The effect of IPSAS on reforming governmental financial reporting: An international comparison. *International Review of Administrative Sciences*, 81(1), 158–177. <https://doi.org/10.1177/0020852314546580>
- Chung, H., Sonu, C. H., Zang, Y., & Choi, J.-H. (2019). Opinion shopping to avoid a going concern audit opinion and subsequent audit quality. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 38(2), 101–123. <https://doi.org/10.2308/ajpt-52154>
- Connolly, C., & Hyndman, N. (2006). The actual implementation of accruals accounting. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 19(2), 272–290. <https://doi.org/10.1108/09513570610656123>
- de Azevedo, R. R., de Aquino, A. C. B., Neves, F. R., & da Silva, C. M. (2020). Deadlines and software: Disentangling local government accounting reforms in Brazil. *Public Money & Management*, 40(7), 509–518. <https://doi.org/10.1080/09540962.2020.1766203>
- Ellwood, S., & Newberry, S. (2007). Public sector accrual accounting: Institutionalising neo-liberal principles? *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 20(4), 549–573. <https://doi.org/10.1108/09513570710762584>
- Ferry, L., Zakaria, Z., Zakaria, Z., & Slack, R. (2018). Framing public governance in Malaysia: Rhetorical appeals through accrual accounting. *Accounting Forum*, 42(2), 170–183. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2017.07.002>
- Harun, H., Van Peurse, K., & Eggleton, I. (2012). Institutionalization of accrual accounting in the Indonesian public sector. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 8(3), 257–285. <https://doi.org/10.1108/18325911211258308>
- Herwiyanti, E., Sukirman, S., & Sufi Aziz, F. (2017). Analisis implementasi akuntansi berbasis akrual pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), 13–23.

- <https://doi.org/10.9744/jak.19.1.13-23>
- Hesford, J. W., Lee, S.-H. (Sam), Van der Stede, W. A., & Young, S. M. (2006). *Management accounting: A bibliographic study*, 1, 3–26. [https://doi.org/10.1016/S1751-3243\(06\)01001-7](https://doi.org/10.1016/S1751-3243(06)01001-7)
- Hyndman, N., & Connolly, C. (2011). Accruals accounting in the public sector: A road not always taken. *Management Accounting Research*, 22(1), 36–45. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2010.10.008>
- Jati, B. P. (2019). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Wahana*, 22(1), 1–14. <https://doi.org/10.35591/wahana.v22i1.145>
- Jeacle, I. (2021). Navigating netnography: A guide for the accounting researcher. *Financial Accountability & Management*, 37(1), 88–101. <https://doi.org/10.1111/faam.12237>
- K. Matekele, C., & V. Komba, G. (2020). Factors influencing implementation of accrual based international public sector accounting standards in tanzanian local government authorities. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 1–25. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2019/v13i330173>
- Lapsley, I. (2009). New public management: The cruellest invention of the human spirit? *Abacus*, 45(1), 1–21. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6281.2009.00275.x>
- Lapsley, I., Mussari, R., & Paulsson, G. (2009). On the adoption of accrual accounting in the public sector: A self-evident and problematic reform. *European Accounting Review*, 18(4), 719–723. <https://doi.org/10.1080/09638180903334960>
- Liguori, M., Sicilia, M., & Steccolini, I. (2012). Some like it non-financial *Public Management Review*, 14(7), 903–922. <https://doi.org/10.1080/14719037.2011.650054>
- Lüder, K. (1992). A contingency model of governmental accounting innovations in the political-administrative environment. *Research in Governmental and Nonprofit Accounting*, 7(1), 99–127.
- Martadinata, S. (2024). Akuntansi sektor publik di Indonesia. *Jurnal Inovasi Global*, 2(6), 620–624.
- Muraina, S. A., & Dandago, K. I. (2020). Effects of implementation of international public sector accounting standards on Nigeria's financial reporting quality. *International Journal of Public Sector Management*, 33(2/3), 323–338. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-12-2018-0277>
- Najaf, K., Atayah, O., & Devi, S. (2022). Ten years of journal of accounting in emerging economies: A review and bibliometric analysis. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 12(4), 663–694. <https://doi.org/10.1108/JAEE-03-2021-0089>

- Pamungkas, B. (2018). Determinan penerapan basis akrual secara penuh pada pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi*, 22(1). <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.323>
- Pramono Sari, M., Raharja, S., & Nur Afri Yuyetta, E. (n.d.). *Bab I. Analisis Bibliometrik: Sustainability In Higher Education Institutions (HEIs)*. <https://doi.org/10.15294/ie.v1i1.55>
- Puspitarini, I. (2017). Penerapan akuntansi pemerintah berbasis akrual dalam tata kelola barang milik negara: Analisa atas dampak dan manfaat. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 1(2), 68–78. <https://doi.org/10.31092/jmkip.v1i2.143>
- Putra, D. M., & Sudarto, S. (2019). Dampak penerapan basis akrual terhadap kualitas transparansi fiskal pemerintah. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 4(3), 219–231. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i3.140>
- Rozaidy, M., & Siti-Nabiha, A. K. (2023). Reconstructing identity and logic through the implementation of accrual accounting in Malaysia: An intra-organisational analysis. *Journal of Management and Governance*, 27(1), 331–370. <https://doi.org/10.1007/s10997-021-09615-4>
- Safari, M. D. E. T., Putri, P. A. N., & Ernayani, R. (2024). Pengaruh implementasi sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas pelaporan keuangan publik. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(5), 3036–3040. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i5.3184>
- Salam, A., & Sutaryo, S. (2019). Kesesuaian sistem pelaporan keuangan akrual dalam pengambilan keputusan internal di pemerintah daerah. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 8(1), 21–34. <https://doi.org/10.25273/jap.v8i1.4087>
- Salato, R., Gomes, P., & Ferreira, C. (2023). Accrual accounting in the public sector of emerging economies: Bibliometric analysis and future research. *Public Money and Management*. <https://doi.org/10.1080/09540962.2023.2200968>
- Schmidhuber, L., Hilgers, D., & Hofmann, S. (2022). International Public Sector Accounting Standards (IPSASs): A systematic literature review and future research agenda. *Financial Accountability & Management*, 38(1), 119–142. <https://doi.org/10.1111/faam.12265>
- Voorberg, W. H., Bekkers, V. J. J. M., & Tummers, L. G. (2015). A systematic review of co-creation and co-production: Embarking on the social innovation journey. *Public Management Review*, 17(9), 1333–1357. <https://doi.org/10.1080/14719037.2014.930505>
- Wynne, A. (2004). Public sector accounting—Democratic accountability or market rules?

Public Money & Management,
24(1), 5–7.

Zhu, J., & Liu, W. (2020). A tale of two
databases: The use of web of
science and scopus in academic
papers. *Scientometrics*, 123(1),
321–335.
[https://doi.org/10.1007/s11192-
020-03387-8](https://doi.org/10.1007/s11192-020-03387-8)